



**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
STIA AMUNTAI**

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN MASYARAKAT

2022-2026



TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAITAHUN 2022-2026

- 1. Ketua STIA Amuntai**
- 2. Wakil Ketua I.II.III**

Ketua/Penanggungjawab:
(Kepala LPPM STIA Amuntai)

Bidang:

- 1. Ilmu Administrasi Negara**
 - **Kepala prodi Administrasi Negara**

- 2. Ilmu Administrasi Niaga**
 - **Kepala Prodi Administarsi Negara**



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Bihusan Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62520 Faks. 0527 62520
Website : www.stiasumtai.ac.id Email : stiasumtai@gmail.com

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
Nomor : 01/28-SK/STIA-Amt/LPPM/X/2022

Tentang

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI

MENIMBANG : 1. Bahwa dalam rangka mengarahkan dan menjaga kesinambungan program-program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, maka dipandang perlu untuk diterbitkannya Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai untuk dosen.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diatur dengan suatu Surat Keputusan.

MENGINGAT : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 , tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kelola Sekolah Tinggi
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 2/32/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
6. Statuta STIA Amuntai
7. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIA Amuntai

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Menetapkan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kedua : Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai ini merupakan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

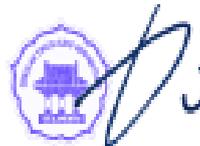
- Ketiga** : Semua biaya yang dikeluarkan akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya bilamana dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Amuntai

Pada tanggal : Oktober 2022

Ketua

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai,



Dr. Reno Affrian, S.Sos, M.AP.
NIK. 19891025 201807 1 030

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Semesta alam atas limpahan ilmu pengetahuan yang tiada berbatas. Shalawat serta salam dipanjatkan pula kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Sang pembawa risalah kebenaran dan ilmu pengetahuan. Akhirnya Rencana Strategis Pengabdian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Semoga renstra ini dapat mengakomodasi semua aspek yang berkaitan dengan penelitian.

Renstra Pengabdian ini dibuat agar dapat mengatur pelaksanaan pengabdian oleh dosen yang dibiayai oleh dana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai dan juga penelitian yang dilakukan secara mandiri. Selain itu, digunakan sebagai acuan kinerja pengabdian di bawah tanggungjawab LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, sehingga keberadaan LPPM dapat dirasakan bermanfaat dalam bentuk implementasi kegiatan yang berjalan dengan efektif serta mampu mendukung penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan penelitian secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami dari LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berharap agar renstra pengabdian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas dosen dan civitas akademika pada umumnya, Amin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

LPPM STIA Amuntai,

The image shows a handwritten signature in blue ink over a circular official stamp. The stamp contains the text 'SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI' and 'STIA AMUNTAI' around a central emblem.

SITI RAUDAH, S.Sos.,M.AP.

NIK. 19880401 202207 2 037

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.2. Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPPM STIA Amuntai	8
1.4 Sasaran	10
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	11
2.1 Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai	12
2. Misi STIA Amuntai.....	13
2.2 Visi dan Misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai	13
2.3 Analisis Situasi.....	14
2.4. Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	15
2.7 Analisis SWOT	15
BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT).....	19
3.1 Kerangka Kebijakan.....	18
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	24
4.1 Sasaran dan Program Strategis.....	25
4.2 Peta Jalan (Roadmap) Pengabdian kepada Masyarakat.....	28
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT	27
5.1 Sumber Pendanaan	30
BAB VI PENUTUP	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidik Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Untuk mencapai tujuan tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2023 yang dituangkan dalam renstra pengabdian kepada masyarakat 2022—2026. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di STIA Amuntai. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi STIA Amuntai.

1.2. Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPPM STIA Amuntai

Rencana strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra pengabdian kepada masyarakat STIA Amuntai yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2022—2026) sebagai dokumen

formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis STIA Amuntai, Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi STIA Amuntai

Pada dasarnya, esensi dari Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah pengembangan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan *roadmap* PkM diharapkan menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif. Di samping itu, produk PkM diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat, dunia pendidikan, dan *stakeholders* lainnya dalam lingkup lokal dan nasional. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut sudah seharusnya STIA Amuntai memiliki Renstra PkM berupa *roadmap* pengabdian yang dapat mempercepat upaya peningkatan kualitas PkM dan pencapaian visi STIA Amuntai.

1.3 Tujuan

Renstra dengan *roadmap* kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dalamnya disusun dengan tujuan untuk mewujudkan STIA Amuntai sebagai lembaga tinggi yang profesional. *Roadmap* tersebut diharapkan memberi arah terhadap PkM, baik individual maupun institusi yang melibatkan antardisiplin ilmu serta mensinergikan semua kegiatan PkM di STIA Amuntai agar terjadi relevansi dan berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Roadmap pengabdian juga dikembangkan sebagai panduan kegiatan yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung pengabdian (*grand service community*) menurut bidang ilmu dan program studi dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Secara rinci tujuan penyusunan Renstra PkM sebagai berikut.

1. Mendukung STIA Amuntai menuju lembaga tinggi pendidikan yang profesional.
2. Membentuk dan mengembangkan payung pengabdian (*grand service community*) unggulan.
3. Menggali dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana pengabdian.

4. Meningkatkan fokus PkM dalam rangka mencapai STIA Amuntai sebagai perguruan tinggi kependidikan yang profesional dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia selaras dengan perkembangan ipteks.
5. Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengabdian, berupa publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, bahan ajar, teknologi tepat guna, dan HKI
6. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil PkM dalam caturdarma perguruan tinggi.
7. Membantu memecahkan permasalahan di masyarakat, dunia pendidikan, dan stakeholders lainnya dalam lingkup lokal dan nasional.
8. Meningkatkan kerjasama (kemitraan) antara STIA Amuntai dengan pemda, dunia pendidikan, *steakholder* dan lainnya.
9. Meningkatkan peran STIA Amuntai dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

1.4 Sasaran

Sasaran pengembangan renstra PkM, antara lain sebagai berikut.

1. Terbentuknya arah PkM secara utuh dan komprehensif.
2. Tersusunnya komponen *roadmap* PkM sebagai acuan bagi prodi dan lembaga dalam perencanaan dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
3. Terselenggaranya kegiatan PkM yang terarah, berkualitas, dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.
4. Terwujudnya aplikasi hasil temuan teknologi atau produk lain di berbagai bidang ilmu yang prospektif, aplikatif, dan efektif bagi masyarakat.
5. Terwujudnya peningkatan publikasi nasional dan internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta hasil kegiatan PkM.

6. Terwujudnya kemitraan antara STIA Amuntai dengan masyarakat, dunia pendidikan, dan *stakeholders* lainnya dalam lingkup lokal dan nasional.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam mewujudkan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, STIA Amuntai sebagai lembaga pendidikan tinggi mengemban misi dan cita-cita luhur yang mendukung pembangunan nasional. Cita-cita STIA Amuntai, yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang dapat menjalankan sistem infrastruktur pembangunan nasional, mengembangkan budaya riset dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni. Selain itu, menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Secara strategis STIA Amuntai memiliki peran untuk mengelola informasi penelitian dan pengembangan IPTEKS berbasis *technopreneurship*, yang diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, menyebarkan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak. Kegiatan ini terepresentasi dalam unit kerja LPPM STIA Amuntai yang secara legal menjalankan arah pengembangan dan tuntutan kontribusi STIA Amuntai terhadap pembangunan bangsa di atas.

2.1 Visi dan Misi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

1. Visi STIA Amuntai

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, yaitu **“Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi yang Unggul dan Menghasilkan lulusan yang Beretika, Profesional, dan Berdaya Saing Secara Nasional Tahun 2035”**.

2. Misi STIA Amuntai

- a. Mengembangkan kelembagaan yang sehat dan amanah berdasarkan prinsip *Good University Governance*.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang memberikan manfaat bagi masyarakat.
- c. Menyelenggarakan Pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerja sama secara professional.
- d. Membentuk insan civitas akademika yang cerdas, berdaya saing, berakhlak mulia, dan menjunjung nilai-nilai Islam.

2.2 Visi dan Misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

1. Visi

Visi LPPM STIA Amuntai, yaitu menjadi “Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu dan menjadi pusat pengembangan riset serta bermanfaat bagi masyarakat.

2. Misi

1. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Mendorong civitas akademika untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam dan luar negeri

Berdasarkan visi dan misi di atas, Rencana Strategis LPPM STIA Amuntai Tahun 2022-2026 memuat sasaran strategis untuk pengembangan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan kebijakan dasar yang ditetapkan, yaitu: (1) peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung

pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (2) Pelaksanaan workshop penelitian dan pengabdian pada masyarakat, (3) melengkapi sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (4) peningkatan kualitas kemampuan meneliti bagi sivitas akademik melalui pendidikan lanjutan dan pelatihan, (5) mendorong kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat antar perguruan tinggi serta antar perguruan tinggi dengan lembaga penelitian lokal, nasional, dan internasional, khususnya untuk pengembangan sumber daya lokal.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan dalam berbagai program strategis:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat, dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian.
2. Mendorong prodi-prodi untuk menghasilkan karya penelitian dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya pengabdian, dan publikasi karya ilmiah.
3. Menjalin kerja sama di bidang pengabdian masyarakat.
4. Memanfaatkan hasil penelitian dosen untuk diterapkan pada program pengabdian masyarakat.
5. Mendorong dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang melibatkan berbagai disiplin ilmu untuk mengangkat potensi lokal bagi penyelesaian berbagai masalah nyata di masyarakat.

2.3 Analisis Situasi

Selama ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat memperoleh dana dari STIA Amuntai, dan pembiayaan sendiri oleh dosen. Jumlah PkM yang telah dilaksanakan STIA Amuntai pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa. Sumber dana PkM berdasar dari hibah dana internal perguruan tinggi serta danapribadi dari dosen.

2.4. Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal, baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PkM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

2.5 Penjaminan Mutu dan Dana PkM

Usaha menjaga dan meningkatkan kualitas PkM dilakukan sejak seleksi proposal, seminar awal dan akhir, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi sampai dengan kegiatan penilaian laporan hasil PkM.

2.6 Pelaksanaan Program Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Program PKL pengelolaannya di bawah tanggung jawab LPPM yang dilaksanakan oleh tim pelaksana yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan ketu STIA Amuntai. Program-program PKL menyesuaikan dengan kondisi yang ada dan dituangkan dalam tema PKL disetiap tahunnya. PKL tahun 2022 menggunakan tema PKL Mandiri, melihat situasi dan kondisi diawal pandemi covid-19. PKL tahun 2022 menggunakan tema pembangunan desa, melihat dampak dari pandemic covid-19 dimana masyarakat memerlukan bantuan dalam berbagai bidang.

2.7 Analisis SWOT

Program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut.

2.7.1 Kekuatan (*Strengths*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan LPPM STIA Amuntai sebagai berikut.

1. Civitas akademika STIA Amuntai memiliki komitmen yan tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

2. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan PkM.
3. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat.
4. Sarana dan prasarana pendukung yang memadai.
5. Terjalinnnya kemitraan dalam pelaksanaan PkM, baik dengan instansi swasta maupun pemerintah.
6. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksaksehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian.

2.7.2 Kelemahan (*Weakness*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan LPPM STIA Amuntai sebagai berikut.

1. Kemampuan dosen untuk melakukan PkM, sebagian dosen belum merata.
2. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis.
3. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
4. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan- pengajaran.
5. Kuantitas kemitraan pelaksanaan PkM masih sedikit.

2.7.3 Peluang (*Opportunities*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, peluang PkM STIA Amuntai sebagai berikut:

1. Kuantitas skim PkM dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program PkM melalui simlibtabmas.
2. Adanya tuntutan pelaksanaan PkM setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
3. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM.
4. Terbukanya kegiatan PkM dari pemda, sekolah, masyarakat, perguruan tinggi, dan lembaga lain.
5. Terdapat banyak sekolah dan masyarakat mitra yang membutuhkan

pembinaan melalui kegiatan PkM.

6.

2.7.4 Ancaman (*Threats*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, ancaman bagi PkM STIA Amuntai sebagai berikut:

1. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana PkM dari eksternal.
2. Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan Pemda.
3. Belum tersedianya jurnal internal yang menampung hasil-hasil PkM.
4. Kurangnya memperoleh kesempatan untuk melaksanakan PkM.

BAB III
KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP
(RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

3.1 Kerangka Kebijakan

Dalam konteks kegiatan PkM, LPPM merupakan unit pelaksana akademik di bidang pengabdian kepada masyarakat memiliki tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan PkM yang diselenggarakan oleh LPPM dan prodi. LPPM juga mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan dan membangun kerja sama dengan pihak-pihak lain yang terkait. Perumusan kerangka kebijakan program PkM di LPPM STIA Amuntai disusun dalam kerangka perwujudan visi, misi, dan tujuan STIA Amuntai dengan mempertimbangkan beberapa kebijakan terkait seperti *Master Plan* dan visi dan misi STIA Amuntai tahun 2022, Renstra STIA Amuntai, dan kebijakan-kebijakan terkait. Kebijakan yang langsung terkait dengan pendidikan adalah Renstra Kemendikbudristek. Renstra tersebut dijadikan acuan untuk melakukan pengabdian pada masyarakat.

Renstra Kemendikbudristek merumuskan beberapa paradigma penyelenggaraan pendidikan yang meliputi: pemberdayaan manusia seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, pendidikan untuk semua, dan pendidikan untuk perkembangan, pengembangan, dan/atau pembangunan berkelanjutan. Ada beberapa tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam melaksanakan pembangunan pendidikan yang meliputi:

1. Melengkapi peraturan turunan yang diamanatkan undang-undang di bidang pendidikan;
2. Memenuhi komitmen global untuk pencapaian sasaran-sasaran *Millenium Development Goals (MDGs)*, *Education For All (EFA)*, dan *Education for Sustainable Development (EfSD)*;
3. Menjamin tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan di daerah terdepan, terpencil, dan rawan bencana;

4. Menjamin keberpihakan terhadap masyarakat miskin untuk memperoleh akses pendidikan bermutu seluas-luasnya pada semua satuan pendidikan;
5. Menerapkan Standar Nasional Pendidikan dengan menekankan keseimbangan antara olah pikir, olah rasa, olah hati, dan olahraga;
6. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme;
7. Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) antargender dan antarwilayah;
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan kejuruan/vokasi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global;
9. Menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif;
10. Menyusun struktur biaya total pendidikan setiap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan indeks daya beli masyarakat;
11. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja dan kerangka pengeluaran jangka menengah;
12. Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi;
13. Meningkatkan koordinasi yang efektif dengan kementerian/lembaga lain dan pemerintah daerah;
14. Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
15. Menjamin efektivitas pelaksanaan otonomisasi satuan pendidikan termasuk penyelenggaraan Badan Hukum Pendidikan (BHP);
16. Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas sistem Ujian Nasional;
17. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan parenting education dan home schooling;
18. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan PAUD;

19. Mengembangkan kebijakan yang kondusif untuk menghasilkan perguruan tinggi berdaya saing global (World Class University/WCU);
20. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan.

Selanjutnya, guna mencapai visi Kemdikbud yaitu “terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif” ditetapkan visi 5K yaitu: ketersediaan, keterjangkauan, kualitas/mutu dan relevansi, kesetaraan, dan kepastian/keterjaminan layanan pendidikan.

3.2 Roadmap Program Pengabdian kepada Masyarakat

Roadmap PkM STIA Amuntai dibagi menjadi skim regular, dan unggulan. Pembagian tersebut pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas pengabdian yang bersifat lokal dan nasional. Dalam upaya untuk mewujudkan visi STIA Amuntai, kegiatan PkM dibagi menjadi dua bidang utama, yaitu PkM di tingkat lokal dan nasional. Secara skematis *roadmap* PkM dalam lingkup STIA Amuntai dari masing-masing skim pengabdian adalah sebagai berikut.

1. PkM Reguler dilaksanakan sesuai dengan pedoman (kebijakan) yang ditetapkan, baik tema, bentuk kegiatan, jadwal, pendanaan dan mekanisme pelaksanaannya. PkM ini dimaksudkan untuk:
 - a. Meningkatkan kuantitas dosen STIA Amuntai untuk melaksanakan PkM berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki.
 - b. Meningkatkan kualitas PkM dosen STIA Amuntai dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian dan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat.
 - c. Memupuk kesadaran para dosen STIA Amuntai untuk bersedia dan melaksanakan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
2. PkM Mandiri biasanya dilakukan secara temporal oleh kelompok dosen di berbagai prodi. PkM ini didanai sendiri untuk pemenuhan kewajiban kinerja normatif, baik untuk pengurusan jenjang jabatan akademik maupun untuk

pemenuhan laporan kinerja dosen bidang penelitian bagi dosen yang tersertifikasi.

Dalam rangka peningkatan kualitas STIA Amuntai membagi pelaksanaan PkM menjadi dua tahap, yaitu tahap jangka pendek (lima tahun) dan tahap jangka panjang (sepuluh tahun).

- Tahap jangka pendek lima tahun.

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

- a) Melakukan survei atau kajian awal untuk mengetahui kebutuhan spesifik masyarakat di sekitar Amuntai, baik di bidang administrasi publik, bisnis, maupun isu sosial lainnya.
- b) Mengidentifikasi kelompok sasaran, seperti UMKM, pemerintah desa, atau masyarakat umum.

2. Pelatihan dan Workshop

Menyelenggarakan pelatihan dasar yang relevan, seperti:

- a) Pengelolaan Administrasi Desa untuk aparat desa.
- b) Manajemen Keuangan UMKM bagi pelaku usaha kecil.
- c) Peningkatan Kapasitas Teknologi Digital bagi masyarakat dan pelaku bisnis.

3. Pendampingan Masyarakat

Memberikan pendampingan langsung kepada masyarakat dalam implementasi program, seperti:

- a) Penyusunan administrasi desa yang baik dan benar.
- b) Peningkatan keterampilan pemasaran digital untuk UMKM.
- c) Pengelolaan arsip dan data berbasis teknologi sederhana.

4. Penyediaan Media Informasi

- a) Membuat buku panduan atau modul sederhana sebagai bahan edukasi untuk masyarakat dan pemangku kepentingan.
- b) Menyediakan media komunikasi seperti website atau platform digital untuk mendukung program pengabdian.

5. Kolaborasi dengan Stakeholder

- a) Menjalinkan kerja sama dengan pemerintah daerah, sektor swasta, dan

komunitas lokal untuk mendukung keberlanjutan program.

- b) Mengidentifikasi sumber pendanaan eksternal untuk memperkuat program pengabdian.

6. Monitoring dan Evaluasi

- a) Melakukan evaluasi berkala terhadap program yang dilaksanakan untuk mengukur efektivitas dan dampaknya.
- b) Menggunakan hasil evaluasi untuk menyusun strategi jangka menengah dan panjang.

Tahapan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang kuat antara STIA Amuntai dengan masyarakat serta menciptakan dampak positif dalam waktu singkat.

- Tahap jangka panjang sepuluh tahun:

Tahap jangka panjang pengabdian STIA Amuntai mencakup langkah-langkah strategis yang berorientasi pada dampak berkelanjutan dan kontribusi nyata terhadap masyarakat, institusi, dan pembangunan regional. Berikut adalah tahapan jangka panjang yang dapat dilakukan:

1. Penguatan Kemitraan Strategis

- a) Kolaborasi Berkelanjutan: Menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, sektor swasta, dan lembaga internasional untuk mendukung program pengabdian masyarakat.
- b) Penguatan Kerja Sama Desa: Membantu desa-desa sekitar dalam pengelolaan administrasi publik dan pembangunan berkelanjutan.

2. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Masyarakat

- a) Program Pendidikan Berkelanjutan: Mengembangkan program pelatihan berkesinambungan, seperti:
- b) Pengelolaan keuangan berbasis digital untuk UMKM.
- c) Tata kelola pemerintahan desa yang modern dan akuntabel.
- d) Pengembangan Komunitas Belajar: Membentuk kelompok belajar atau forum diskusi untuk masyarakat dan perangkat desa, dengan fokus pada inovasi administrasi dan bisnis.

3. Inovasi Teknologi dan Digitalisasi

- a) Sistem Digital untuk Desa: Membantu desa-desa mengembangkan sistem administrasi digital berbasis aplikasi untuk mempermudah pelayanan publik.
- b) Platform Pendidikan: Mengembangkan platform daring untuk memberikan akses pembelajaran kepada masyarakat di bidang administrasi publik dan bisnis.

4. Penelitian Berbasis Pengabdian

- a) Kajian Strategis: Mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan penelitian yang relevan untuk menghasilkan solusi inovatif bagi masyarakat.
- b) Publikasi Ilmiah: Mendokumentasikan hasil pengabdian dalam bentuk jurnal, buku, atau modul yang dapat menjadi referensi nasional.

5. Pembangunan Infrastruktur Penunjang

- a) Pusat Layanan Masyarakat: Mendirikan pusat layanan konsultasi administrasi publik dan bisnis bagi masyarakat lokal.
- b) Fasilitas Pelatihan: Mengembangkan gedung pelatihan yang dilengkapi dengan sarana teknologi untuk pelatihan dan seminar.

6. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat

- a) Kampanye Edukasi Publik: Mengadakan program kampanye jangka panjang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya administrasi publik yang baik dan kewirausahaan.
- b) Peningkatan Partisipasi Lokal: Mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan pembangunan, baik melalui pelatihan maupun pemberdayaan komunitas.

7. Keberlanjutan dan Evaluasi Program

- a) Sistem Monitoring Berkelanjutan: Mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi jangka panjang untuk mengukur keberhasilan program pengabdian.
- b) Pengembangan Model Replikasi: Menciptakan model pengabdian yang dapat diterapkan di wilayah lain untuk meningkatkan dampak secara nasional.
- c) Dengan melaksanakan tahapan ini, STIA Amuntai dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan dan menciptakan dampak yang luas di

tingkat regional dan nasional.

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai sebab kampus STIA Amuntai tidak jauh lokasinya dengan kabupaten lain. Lokasi demikian memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dalam rangka meningkatkan kemampuan dosen melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan STIA Amuntai untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat STIA Amuntai memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pembelajaran. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat, yaitu:

1. Sistem peningkatan kualitas dosen untuk melakukan pembelajaran secara kreatif dan inovatif.
2. Optimalisasi potensi SDM untuk pemberdayaan masyarakat.
3. Teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan berdaya guna tinggi.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran dan Program Strategis

Rencana strategis (Renstra) STIA Amuntai tahun 2022—2026 memuat program- program pengabdian kepada masyarakat (PkM), sasaran program, organisasi dan manajemen yang senantiasa melakukan pengawalan, kontrol, monitoring, dan evaluasi sehingga akan memberikan jaminan mutu PkM yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan rencana strategis penelitian dalam Renstra ini, selanjutnya akan dijabarkan menjadi tema-tema PkM yang sesuai dengan rumpun payung PkM yang dikembangkan di STIA Amuntai. Secara umum sasaran, program strategis dan indikator kinerja PkM yang dikembangkan dalam dokumen Renstra dan program-program tahunan pengembangan bidang PkM STIA Amuntai tahun 2022—2026 diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Ringkasan Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja.

Sasaran	SDM	Semua dosen yang ada di STIA Amuntai, baik sebagai pengabdian tunggal maupun berkelompok.
	Manajemen	Semua manajemen pada institusi yang terkait dengan bidang PkM, baik langsung maupun tidak langsung.
	Finansial	a. Pendanaan internal STIA Amuntai b. Pendanaan eksternal STIA Amuntai
	Sarana dan Prasarana	Semua sarana dan prasarana penunjang kegiatan penelitian, baik langsung maupun tidak langsung seperti laboratorium, perpustakaan, pengelolaan jurnal, website, dll.

<p>Progra m Strategi s</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan para dosen untuk melakukan pengabdian di prodi masing-masing dalam rangka membangun <i>track record</i> pengabdian yang konsisten pada bidangnya. 2. Pemanfaatan laboratorium terpadu di STIA Amuntai untuk melakukan riset-riset unggulan institusi. 3. Mengembangkan PkM kolaboratif antara institusi pemerintah dan pihak swasta. 4. Memotivasi dan memfasilitasi kegiatan seminar atau <i>workshop</i> bertaraf nasional dan internasional. 5. Memotivasi dosen untuk mempublikasikan hasil PkM dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi. 6. Memfasilitasi pembimbingan dosen junior oleh dosen senior yang sudah memenuhi syarat. 7. Meningkatkan keterlibatatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian. 8. Memfasilitasi PkM yang berpotensi mendapatkan HKI. 9. Mendorong didirikannya program pascasarjana. 10. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi.
--	--

Indikator Kinerja	Indikator Input	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen mampu menyusun proposal PkM sesuai dengan panduan yang telah diterbitkan. b. Dosen mampu menyusun proposal sesuai dengan rumpun payung. c. Usul pengabdian dosen yang diajukan kepada lembaga sponsor/penyandang dana pengabdian meningkat dari tahun ke tahun. d. Adanya proposal untuk mendapatkan dana PkM yang memiliki kompetitif tinggi seperti; PkM bagi Masyarakat, PkM Kewirausahaan, PkM Kreativitas dan Inovasi Kampus, Iptek bagi Desa Mitra dsb.
	Indikator Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen mampu menyelesaikan PkM sesuai dengan batas waktu yang disepakati. b. Tidak ada kesalahan dalam sistematika usul PkM dosen sesuai dengan pedoman lembaga sponsor/penyandang dana pen
	Indikator Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana PkM. b. Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana PkM.
	Indikator Output	<ul style="list-style-type: none"> a. Diversifikasi hasil PkM dosen yang berupa: 1) laporan PKM, 2) publikasi ilmiah, 3) model atau prototype, 4) HKI (Patent/Hak Cipta), 5) pertemuan ilmiah meningkat. b. Aktivitas transfer teknologi kepada masyarakat dan institusi meningkat.

	Indikator <i>Outcomes</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan hasil PkM dosen STIA Amuntai pada dunia pendidikan, teknologi informasi, jasa dan layanan pada masyarakat luas. b. Hasil PkM yang dimanfaatkan pada lini kehidupan masyarakat (dunia pendidikan, teknologi informasi, sosial budaya dll) meningkat. c. Jumlah produk PkM yang <i>applicable</i> atau dimanfaatkan pada dunia pendidikan dan masyarakat luas meningkat. d. Pemanfaatan hasil PkM sebagai bahan referensi ilmiah meningkat.
	Indikator Finansial	<ul style="list-style-type: none"> a. Efektivitas anggaran PkM b. Kenaikan dana PkM internal STIA Amuntai c. Kenaikan dana PkM eksternal

4.2 Peta Jalan (Roadmap) Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan garis besar Rencana Strategis Pengabdian STIA Amuntai LPPM menjabarkannya dalam berbagai program strategis pengabdian Kepada Masyarakat dengan penahapan sebagai berikut:

1. Tahap 2022, penguatan komitmen lembaga, kebersamaan, keterpaduan dan pemetaan potensi masyarakat serta pemberdayaan masyarakat. Indikator adalah laporan dan publikasi.
2. Tahap 2022-2023, Pengembangan dan penguatan sumber daya.
3. Tahap 2024, optimalisasi potensi daerah dan partisipasi masyarakat. Indikator diukur dari laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.
4. Tahap 2025, pendampingan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Indikator dari laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.
5. Tahap 2026, pendampingan dan kemandirian.

Strategi pengabdian kepada masyarakat dengan penahapan ringkasecara dapat dilihat dari Gambar 1 berikut:

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat STIA Amuntai



Gambar 1. Penahapan Kerja PkM 5 Tahun Kedepan

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT

5.1 Sumber Pendanaan

Pelaksanaan program pengabdian membutuhkan dana yang cukup besar jumlahnya. Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan program pengabdian lima tahun ke depan LPPM merencanakan menggali dari berbagai berbagai sumber dana, yang antara lain berasal dari:

1. RAPB STIA Amuntai
2. Program desentralisasi pengabdian kepada masyarakat dan kompetitif nasional DRPM Kemendikbudristek
3. Program hibah STIA Amuntai
4. Program-program pengabdian kepada masyarakat Pemerintah maupun swasta.

BAB VI

PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di STIA Amuntai telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Harapannya renstra ini dapat dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di STIA Amuntai. Karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta pengabdian kepadamasyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata kontribusi STIA Amuntai dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di wilayahnya. Rencana strategis ini disusun sebagai panduan untuk melaksanakan program-program pengabdian yang relevan, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat.

Melalui sinergi antara lembaga, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan, diharapkan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi motor penggerak perubahan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat peran institusi dalam pembangunan daerah. Pelaksanaan rencana strategis ini memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh elemen, evaluasi berkelanjutan, dan inovasi dalam menghadapi tantangan yang dinamis. Dengan pendekatan yang sistematis, terencana, dan berbasis kebutuhan masyarakat, STIA Amuntai optimis mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, sejahtera, dan berdaya saing tinggi. Kami percaya bahwa keberhasilan pengabdian ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat peran STIA Amuntai sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Demikian penutup ini disampaikan, dengan harapan agar rencana strategis pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi pijakan dalam upaya menciptakan dampak yang luas dan berkelanjutan di berbagai aspek kehidupan.